

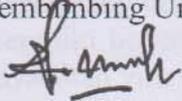
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : PESEN GUWA (Permen Kersen Gula Jawa)
2. Bidang Kegiatan : PKM-P PKM-M PKM-KC
 PKM-K PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Noviana
 - b. NIM : 1401412140
 - c. Jurusan : PGSD
 - d. Universitas : Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah dan No. HP : Ds. Blorok Pujirejo RT/RW 02/04 Kec. Brangsong
Kab. Kendal (08995925033)
 - f. Alamat email : noviana.333@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 5 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Yuyarti, M.Pd.
 - b. NIDN : 0012125504
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Kapri Barat II / 14 Pondok Beringin Tambakaji /
081390560808
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 4.013.000
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Semarang, 15 Oktober
2012

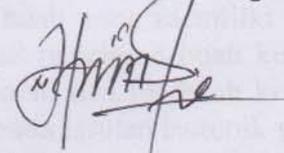
Menyetujui

Wakil Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa



Dra. Hartati, M.Pd.
NIP. 195510051980122001

Ketua Pelaksana Kegiatan



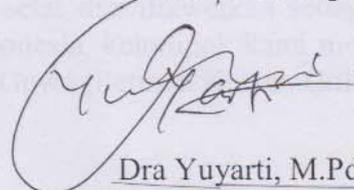
Noviana
NIM.1401412140

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan /
Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,



Dr. Masrukhi, M.Pd.
NIP. 196205081988031002

Dosen, Pendamping



Dra Yuyarti, M.Pd.
NIDN: 0012125504

PESEN GUWA (PERMEN KERSEN GULA JAWA)
Noviana, Biyatini, Susilo Wati, Wiwin Susantinah, Yogi Adistya S.L
Dra. Yuyarti, M. Pd.

Pesen Guwa adalah makanan yang berbahan dasar kersen yang baik untuk kesehatan, yaitu mengandung vitamin c, dan menyembuhkan asam urat. Di daerah tropis khususnya indonesia tanaman kersen ini banyak dijumpai. Anak-anak banyak yang menyukai buah kersen ini karena rasanya yang manis. Meskipun begitu pemanfaatan dari buah kersen ini belum dioptimalkan secara maksimal. Untuk itu dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini kami ingin menciptakan peluang bisnis yang inovatif berupa Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa).

Luaran yang diharapkan dari PKM ini adalah menghasilkan produk baru berupa Pesen Guwa yang sebelumnya kurang diketahui sehingga mampu menjadi alternatif produk baru dikalangan masyarakat Pati khususnya anak-anak. Yang kedua menginspirasi para produsen untuk mampu menghasilkan produk makanan yang belum terlalu dikenal. Serta terciptanya produk Pesen Guwa yang bergizi, enak dan menyehatkan serta dapat diterima anak-anak dan terciptanya peluang usaha mandiri dan karya yang kreatif dan inovatif. PKM ini berguna dalam meningkatkan nilai jual buah kersen dengan memfariasikan olahan berbentuk permen. Analisis kelayakan usaha bisa dilihat dari nilai keuntungan produksi dalam sebulan mencapai kisaran Rp 1.477.000. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan dimulai dengan penyusunan struktur organisasi dan tahapan pelaksanaan program mulai dari persiapan produksi, pelaksanaan prduksi, pengemasan, promosi, kerjasama dengan industri dan sekolah, pemasaran dan evaluasi pelaksanaan program.

A. JUDUL

Pembuatan PESEN GUWA (Permen Kersen Gula Jawa) untuk Mengoptimalkan Manfaat Buah Kersen Sehingga Bernilai Jual dan Bergizi Tinggi

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pohon kersen biasanya tumbuh secara liar di pekarangan sekitar rumah atau pinggir jalan. Meski memiliki rasa manis, namun, sebagian orang jarang peduli pada manfaat buah kersen. Tanaman kersen biasanya ditanam sebagai peneduh jalan dan diambil kayunya, sedangkan buahnya belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Selama ini, buah kersen hanya dimakan langsung tanpa diolah terlebih dahulu terutama oleh anak-anak.

Tanaman kersen merupakan tanaman perdu atau berupa pohon kecil dapat tumbuh mencapai tinggi 12 meter. Daun-daun terletak mendatar, berseling; helaian daun tidak simetris, bundar telur lanset, tepinya bergerigi dan berujung runcing, 1-4 × 4-14 cm, sisi bawah berambut kelabu rapat; bertangkai pendek. Daun penumpu yang sebelah meruncing bentuk benang, kurang lebih. 0,5 cm, agak lama lalu mengering dan rontok, sementara sebelah lagi rudimenter. Tulang daun menyirip, daun tidak simetris dan tepinya bergerigi, bunganya berisikan 1-5 kuntum yang terletak di ketiak sebelah atas daun, bertangkai panjang, berkelamin dua, buah memiliki diameter hingga 1,5 cm berbentuk seperti ceri dan jika telah matang akan berwarna merah serta terasa manis.

Ide untuk memanfaatkan buah kersen menjadi Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) ini muncul dari banyaknya buah kersen yang berserakan di tanah dan tidak ada yang memanfaatkannya. Alasan lain yang mendukung untuk memanfaatkan buah kersen adalah karena penyajian buah kersen sebagai makanan belum variatif dan sebatas ala kadarnya sebagai makanan yang kurang menarik. Sebagian besar masyarakat Pati memanfaatkan buah kersen hanya sebatas dimakan langsung, belum banyak yang mengetahui bahwa buah kersen dapat diolah menjadi Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) yang bergizi dan memiliki nilai jual tinggi di pasaran.

Pemanfaatan buah kersen menjadi Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa), kami rasa memiliki prospek yang cukup bagus. Hal ini dilihat dari potensi buah yang memiliki rasa manis yang cukup disukai oleh anak-anak. Selain itu, menurut hasil penelitian buah kersen memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai penyembuh asam urat, dan jus buah kersen kaya akan vitamin C serta berbagai kandungan yang lebih baik daripada larutan isotonik yang dijual di pasaran (Asrul : 2009).

Tanaman Kersen di Indonesia memang belum banyak dimanfaatkan sebagai produk pangan olahan. Akan tetapi, di luar negeri, Kersen sudah banyak dikonsumsi dalam bentuk olahan. Misalnya di Srilangka Kersen diolah menjadi selai dan diawetkan sebagai kismis buah. Melihat dari berbagai potensi buah kersen di Indonesia, kelompok kami memiliki ide untuk memanfaatkan buah kersen untuk dijadikan Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa).

C. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah kandungan yang terdapat dalam buah kersen?
2. Apakah khasiat yang terdapat dalam buah kersen?
3. Bagaimanakah mengolah buah kersen menjadi Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) yang berkhasiat dan bergizi tinggi?
4. Bagaimana memperkenalkan Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) yang belum begitu populer kepada masyarakat Pati?

D. TUJUAN

Tujuan dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) yang bernilai jual dan bergizi tinggi.
2. Mengoptimalkan manfaat dari buah kersen yang selama ini belum begitu bervariasi dalam penyajiannya.
3. Meningkatkan daya kreativitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
4. Membuka peluang usaha baru di bidang kuliner.
5. Meningkatkan pendapatan mahasiswa.

A. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Keluaran yang kami harapkan dari PKMK ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk baru berupa Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) yang sebelumnya kurang diketahui sehingga mampu menjadi alternatif produk baru dikalangan masyarakat Pati khususnya pada anak-anak.
2. Produk makanan yang akan menginspirasi para produsen makanan untuk menciptakan produk baru yang sebelumnya kurang begitu dikenal.

B. KEGUNAAN PROGRAM

Kegunaan program kreatifitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan kami adalah:

1. Menumbuh kembangkan daya kreatifitas mahasiswa.
2. Membuka peluang usaha baru.
3. Menambah keberagaman jenis Permen masyarakat Pati.
4. Meningkatkan produksi buah kersen khususnya di daerah Pati.
5. Melatih kerjasama kelompok agar bisa menjadi tim dalam mengelola sebuah usaha.

C. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

1. Kondisi Lingkungan

Indonesia merupakan negara agraris dengan berbagai macam sumber daya alam yang melimpah dan potensial untuk dikembangkan. Kersen atau 'talok' merupakan tanaman yang khas, tumbuh pada lahan-lahan di dataran rendah tropis seperti Indonesia. Kersen dapat tumbuh baik pada ketinggian sampai 1.000 meter di atas permukaan laut.

Di Asia Tenggara, kersen merupakan salah satu jenis pohon pinggir jalan yang umum sekali dijumpai, terutama di wilayah-wilayah yang kering. Kersen tumbuh sendiri di pekarangan dan sepanjang halaman muka rumah, di tempat yang tak ada pohon lain dapat tumbuh.

Jika kersen tersebut dimaksimalkan pengolahannya maka akan menambah nilai ekonomis dari produk kersen tersebut.

Selain itu, di Indonesia pada umumnya dan di daerah Pati khususnya produk olahan dari buah kersen memang belum banyak dimanfaatkan sebagai produk pangan olahan. Tanaman kersen merupakan tanaman perdu atau berupa pohon kecil dapat tumbuh mencapai tinggi 12 meter. Daun-daun terletak mendatar, berseling; helaian daun tidak simetris, bundar telur lanset, tepinya bergerigi dan berujung runcing, 1-4 × 4-14 cm, sisi bawah berambut kelabu rapat; bertangkai pendek. Daun penumpu yang sebelah meruncing bentuk benang, kurang lebih 0,5 cm, agak lama lalu mengering dan rontok, sementara sebelah lagi rudimenter. Tulang daun menyirip, daun tidak simetris dan tepinya bergerigi, bunganya berisikan 1-5 kuntum yang terletak di ketiak sebelah atas daun, bertangkai panjang, berkelamin dua, buah memiliki diameter hingga 1,5 cm berbentuk seperti ceri dan jika telah matang akan berwarna merah serta terasa manis.

Selain kandungan dan manfaatnya, pengembangan kersen sebagai Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) juga didukung dengan ketersediaan bahan baku yang cukup melimpah. Selama ini masih banyak ditemukan buah kersen yang terbuang begitu saja tanpa dimanfaatkan. Oleh karena itu kelompok kami memilih tanaman ini untuk dikembangkan menjadi produk lokal yang dapat memberdayakan masyarakat dan kekayaan alam kita.

Keunggulan Produk Pesen Guwa (Permen Kersen Gula Jawa) yaitu:

1. Bahan baku untuk pembuatan Permen Kersen Gula Jawa mudah didapat.
2. Permen Kersen Gula Jawa ini bebas dari pengawet buatan.
3. Cara memproduksi Permen Kersen Gula Jawa ini mudah, alat pembuatannya cukup sederhana dan harganya terjangkau.
4. Harga Permen Kersen Gula Jawa ini cukup murah

2. Sumber Bahan Baku

Dalam pendirian usaha ini, sumber bahan baku utama adalah buah kersen. Buah kersen mudah ditemukan karena tanamannya mudah tumbuh dimana saja sehingga dalam pengembangan usaha ini kita tidak akan mengalami kesulitan untuk mencari sumber bahan bakunya.

3. Analisis Ekonomi

Secara sederhana, bisnis ini dapat dihitung dengan cara :

Biaya investasi peralatan

Alat sewa	Jumlah	Harga per alat	Total Harga
Golok	3 buah	Rp 25.000	Rp 75.000
Parutan	4 buah	Rp 10.000	Rp 40.000
Saringan	3 buah	Rp 3000	Rp 9.000
Wajan	4 buah	Rp 25.000	Rp 100.000
Pisau	5 buah	Rp 10.000	Rp 50.000
Spatula (kayu)	4 buah	Rp 10.000	Rp 40.000
Cetakan	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
Sarung tangan plastik	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
Blender	2 buah	Rp 50.000	Rp 100.000
Baskom	4 buah	Rp 10.000	Rp 40.000
Kompur Gas	2 buah	Rp 450.000	Rp 900.000
Jumlah			Rp 1.404.000

Peralatan dapat digunakan minimal tiga tahun. Jika satu minggu produksi dilakukan satu kali, maka dalam tiga tahun sebanyak = $1 \times 4 \text{ minggu} \times 36 \text{ bulan} = 144$ kali produksi. Sehingga biaya investasi adalah $\text{Rp } 1.404.000 : 144 = \text{Rp } 9.750$ per satu kali produksi.

Biaya operasional

	Jumlah	Harga per satuan	Total Harga
kersen	25 kg	Rp 0	Rp 0
Plastik Pembungkus	2 pack	Rp 10.000	Rp 20.000
Kotak Pembungkus	100 kotak	Rp 5.00	Rp 50.000
Gula Merah	5 kg	Rp 10.000	Rp 50.000
Garam	1 bungkus	Rp 1.000	Rp 1.000
Jumlah			Rp 121.000

Dari bahan diatas penyusutan bahan dasar sebesar 5 kg, sehingga dari komposisi bahan tersebut dapat diperoleh 50 kotak (setiap kotak berisi 20 permen) dengan berat bersih per kotaknya sebesar 100 gram. Harga dasar penjualan Permen Kersen Gula Jawa ini adalah Rp 10.000,00 per kotak.

Jadi hasil penjualan $50 \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 500.000,00$.

Secara sederhana, modal kerja per produksi adalah (biaya investasi + biaya operasional) = Rp 9750 + Rp 121.000 = Rp 130.750,00

Keuntungan dalam setiap produksi adalah

Penjualan – modal kerja = Rp 500.000 – Rp 130.750 = Rp. 369.250,00

Jika dalam satu minggu proses produksi dilakukan hanya satu kali, maka dalam satu bulan dilakukan produksi sebanyak empat kali.

Sehingga keuntungan yang diperoleh dalam satu bulan adalah :

$4 \times \text{Rp } 369.250 = \text{Rp } 1.477.000,00$

D. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Proses Pembelajaran dan Pelatihan

Untuk melaksanakan program kewirausahaan ini, perlu dilakukan pembekalan berupa pelatihan untuk membentuk team work yang solid dan profesional dalam pengembangan usaha permen kersen rasa gula jawa tersebut. Adapun proses pelatihan tersebut berupa :

a. Social Skills

Substansi pembelajaran social skills berbentuk materi pelatihan motivation training, komunikasi efektif, team building, organisasi dan manajemen. Tujuan pembelajaran social skills yang diselenggarakan adalah untuk membentuk dan memupuk kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif dalam bisnis, memahami peran kerjasama dan organisasi dalam kelompok untuk membangun dan mengelola usaha/ bisnis. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, serta simulasi penerapan untuk pemahaman materi team work kepada pelaku usaha/ pelaksana program.

b. Vocational Skills

Subtansi pembelajaran vocational Skills berbentuk pelatihan keterampilan praktis yang akan dilaksanakan sebagai usaha kelompok melalui simulasi (praktek) dengan materi mencakup dasar- dasar membuat produk.

Perencanaan Operasi dan Produksi

Adapun alat-alat yang akan digunakan antara lain:

Peralatan umum

- a. Golok
- b. Parutan
- c. Saringan
- d. Wajan
- e. Pisau
- f. Spatula
- g. Cetakan
- h. Baskom

Bahan baku

- a. Buah kersen
- b. Gula merah
- c. Garam

Proses pembuatan PESEN GUWA (Pemen Kersen Gula Jawa) adalah sebagai berikut :

- a. Buah kersen dicuci hingga bersih.
- b. Dicampur dengan gula jawa secukupnya lalu diblender sampai halus.
- c. Masak adonan sekitar 10-15 menit hingga adonan benar-benar matang.
- d. Selanjutnya adonan buah kersen didinginkan didalam cetakan dengan bentuk lubang kecil-kecil untuk mempermudah pembentukan permen.
- e. Dijemur dibawah sinar matahari selama 1 minggu.
- f. Sebelum dibungkus, permen dilapisi dengan tepung gula supaya tidak lengket.

2. Promosi dan Penjualan.

Adapun untuk pengenalan produk ini kepada masyarakat kami awali di lingkungan SD dan masyarakat yaitu dengan memberi sampel produk PESEN GUWA kepada anak-anak, selanjutnya kami akan menitipkan produk ini di kantin-kantin sekitar SD. Kami juga akan menawarkan produk ini kepada konsumen – konsumen yang ditemui oleh kami selaku pelaku usaha dimanapun berada atau didekat tempat produksi. Produk ini juga akan dipublikasikan menggunakan leaflet bahwa kami menerima pesanan, memasang iklan produk di koran wilayah setempat, penyebaran brosur ke masyarakat luas, dan informasi dari mulut ke mulut.

E. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dan dimulai dengan jadwal sebagai berikut :

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan ke I				Bulan ke II				Bulan ke III				Bulan Ke IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																
2	Survey Bahan Baku																
3	Pelatihan dan Praktek																
4	Publikasi dan promosi																
5	Produksi																
6	Pemasaran																
7	Evaluasi																
8	Pembuatan Laporan																

F. BIAYA

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga@	
A	TAHAP PELATIHAN			
	Achievement Motivation Training			
	Transportasi Pemateri	1 Orang	Rp 100.000	Rp 100.000
	Konsumsi	5 Orang	Rp 25.000	Rp 125.000
	Fee Pemateri	1 Orang	Rp 350.000	Rp 350.000
	Penggandaan Panduan	5 Buah	Rp 15.000	Rp 75.000
	Jumlah			Rp 650.000
B.	TAHAP PELAKSANAAN			
	Bahan Habis Pakai			
	Kersen	10 kg	Rp 0	Rp 0
	Plastik Pembungkus	2 pack	Rp 10.000	Rp 20.000
	Perasa buah-buahan	4 kotak	Rp 2.000	Rp 8.000
	Kotak Pembungkus	100 kotak	Rp 500	Rp 50.000
	Gula merah	5 kg	Rp 10.000	Rp 50.000
	Garam	1 bungkus	Rp 1.000	Rp 1.000
	Jumlah			Rp 129.000
2	Peralatan			
	Sewa Golok	3 buah	Rp 25.000	Rp 75.000
	Sewa Parutan	4 buah	Rp 10.000	Rp 40.000
	Sewa Saringan	3 buah	Rp 3.000	Rp 9.000
	Sewa Wajan	4 buah	Rp 25.000	Rp 100.000

	Pisau	5 buah	Rp 10.000	Rp 50.000
	Spatula (kayu)	4 buah	Rp 10.000	Rp 40.000
	Sewa Cetakan	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
	Sarung tangan plastik	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
	Sewa Blender	2 buah	Rp 50.000	Rp 100.000
	Baskom	4 buah	Rp 10.000	Rp 40.000
	Sewa kompor Gas	2 buah	Rp 200.000	Rp 400.000
	Jumlah			Rp 904.000
C. PELAPORAN				
	Pembuatan proposal dan penggandaan	5 buah	Rp 30.000	Rp 150.000
	Pembuatan LPJ dan penggandaan	5 buah	Rp 20.000	Rp 100.000
	ATK kertas HVS	2 Rim	Rp. 30.000	Rp 60.000
	ATK Tinta Printer	2 buah	Rp. 50.000	Rp 100.000
	Jumlah			Rp 410.000
D DOKUMENTASI				
	Sewa kamera digital	1x 1 minggu	Rp. 250.000	Rp 250.000
	Cuci cetak Foto	100 lembar	Rp. 100.000	Rp 100.000
	Jumlah			Rp 350.000
E TRANSPORTASI				
	Distribusi produk	5orgx40hari	Rp 50.000	Rp 1.000.000
	Jumlah			Rp 1.000.000
F PROMOSI				
	Iklan di media cetak	1 bulan	Rp 50.000	Rp 200.000
	Cetak brosur, pamflet, selebaran	1 rim	Rp 500	Rp 250.000
	Cetak label produk	1 rim	Rp120.000/rim	Rp 120.000
	Jumlah			Rp 570.000
	TOTAL BIAYA			Rp 4.013.000